

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang dapat dilakukan baik oleh anak-anak maupun orang tua. Tiap orang mempunyai tujuan yang berbeda-beda dalam melakukannya. Ada yang bertujuan untuk memperluas pergaulan, kesehatan, rekreasi, bahkan tidak sedikit berusaha untuk berprestasi.

Dalam permainan Bola voli ada beberapa gerakan dasar yang perlu diketahui dan dikuasai. Salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan tehnik dasar pada permainan Bola voli. Tehnik dasar permainan voli ball antara lain : servis, pasing, bloking, smash.

Servis bawah dalam permainan Bola voli merupakan sala satu tehnik dasar yang harus dikuasai oleh para siswa karena servis merupakan pukulan awal yang dilakukan oleh seorang pemain. Artinya bahwa dengan sebaiknya melakukan servis maka seorang siswa dapat bermain maksimal dalam menerima bola dan memberikan umpan / operan kepada rekan untuk melakukan smash atau serangan yang memungkinkan dapat meraih kemenangan. Tantangan sebagai guru pendidikan jasmani, olahraga adalah bagaimana memilih dan menerapkan metode mengajar yang akan digunakan dalam proses mengajar, khususnya dalam mengajar servis bawah pada permainan bola voli.

Apabila program pembelajaran Pendidikan jasmani yang diselenggarakan di sekolah dapat terorganisir dengan baik, maka akan memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi pertumbuhan dan perkembangan siswanya. Baik jasmani maupun rohani yang harmonis dalam rangka menyiapkan siswanya secara

psikologis untuk meningkatkan kemampuan dalam membantu pengembangan kepribadiannya.

Permainan Bola voli merupakan salah satu olahraga yang sangat populer dan sangat digemari oleh seluruh lapisan masyarakat. Hal ini ditandai dengan adanya berbagai macam pertandingan atau kejuaraan Bola voli yang banyak diikuti oleh orang tua, pemuda-pemudi, bahkan anak usia dini, namun keberhasilan belumlah berpihak pada atlet-atlet kita salah satu penyebabnya adalah kurangnya penerapan metode yang tepat di dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran *Teams Games Tournaments* (TGT) merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran. Dengan metode pembelajaran *Teams Games Tournaments* (TGT) dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengesankan, keberanian, kebermaknaan dalam pembelajaran, peranan konsep yang melekat dari hasil penyimpulan serta meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, meningkatkan pemahaman dan daya ingat.

Masalah pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah SMP Negeri 4 telaga disebabkan bukan semata-mata pemilihan dan pengembangan materi yang disesuaikan dengan keadaan siswa, akan tetapi lebih banyak kelemahannya pada pengembangan metode pembelajaran, dengan menggunakan metode pembelajaran *Teams Games Tournaments* (TGT) itu merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah SMP Negeri 4 telaga. Pengembangan dan pemilihan metode pembelajaran pada Pendidikan jasmani

yang kurang tepat tersebut masih terjadi di sekolah-sekolah terutama SMP Negeri 4 telaga. Hal ini terbukti dalam pengamatan yang dilakukan tentang keterampilan siswa dalam melakukan *servis bawah* masih dibawah rata-rata, hal ini yang menjadi kekhawatiran guru penjas di mana kurangnya pemahaman dan kemampuan siswa dalam melakukan *servis bawah* pada permainan bola voli. Dari 22 orang siswa yang terdiri dari 14 orang putra dan 8 orang putri, dimana terdapat 12 orang atau 54.55% yang memperoleh nilai dengan kategori “kurang” (K) dengan rentang nilai 45-59 siswa dalam melakukan servis bawah dalam permainan bola voli, dan 10 orang atau sebesar 45.45% yang memperoleh nilai dengan kategori “sangat kurang” (SK) dengan rantang nilai < 44, sedangkan daya serap klasikal hanya berkisar 44.05%. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian siswa dan minatnya dalam mengikuti proses belajar mengajar, dalam melakukan teknik dasar servis bawah.

Dalam merancang kegiatan pembelajaran Pendidikan jasmani khususnya cabang permainan bola voli sebaiknya guru - guru telah memperhatikan kondisi awal siswa dalam hal presepsi dan perlakuannya dalam barmain bola voli. Sistem yang digunakan saat ini oleh guru adalah sistem konvensional atau masih bersifat tradisional, yaitu sistem pembelajaran yang tidak mengutamakan prinsip karakteristik siswa, sehingga kurang efektif terhadap pengembangan dan peningkatan keterampilan gerak siswa serta menyebabkan banyak siswa yang tidak dapat melakukan bentuk-bentuk gerakan yang harus dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas maka diangkatlah permasalahan ini untuk dijadikan sebagai bahan penelitian dengan judul: “Meningkatkan keterampilan

siswa dalam melakukan *servis bawah* dalam permainan Bola voli melalui metode *Teams Games Tournament* (TGT) pada siswa kelas VIII – 2 SMP Negeri 4 Telaga”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah keterampilan dasar siswa dalam melakukan servis bawah masi di bawah rata-rata, kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar khususnya bola voli, rendahnya pengetahuan siswa terhadap keterampilan servis bawah,dan belum optimalnya metode yang diterapkan oleh guru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah keterampilan siswa dalam melakukan *servis bawah* dalam permainan Bola voli dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode *Teams Games Tournament* (TGT). ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya keterampilan siswa untuk melakukan servis bawah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Telaga dapat diupayakan metode *Teams Games Tournament* (TGT) dengan langkah sebagai berikut :

- 1) Mula-mula guru memberikan penjelasan tentang teknik *servis bawah* dan tujuannya, serta sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- 2) Guru memeberikan pemanasan (*Stretching*) yang mengarah pada olahraga yang di belajarkan.
- 3) Guru memberikan contoh rangkaian gerakan dalam melakukan *servis bawah* meliputi: sikap awalan, cara memegang bola, cara melakukan *servis bawah*, posisi badan (postur) sebelum melakukan *servis bawah*, posisi kuda-kuda setelah melakukan servis bawah,dan sikap akhir.
- 4) Memberikan kesempatan siswa untuk melakukan secara bergantian.
- 5) Setiap keberhasilan siswa selalu diberi penguatan (motivasi) sehingga akhirnya siswa dengan sendirinya mampu melakukan gerakan yang sesungguhnya.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan *servis bawah* dalam permainan Bola voli melalui metode *Teams Games Tournaments* (TGT) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Telaga.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

- 1) Bagi Guru
Memberikan tambahan pengetahuan bagi guru yang menyelesaikan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran serta untuk memotivasi guru untuk lebih jeli dan kreatif dalam melaksanakan tugas.
- 2) Bagi Siswa

- a) Siswa dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai tambahan untuk dapat mengatasi kekurangan kemampuan siswa dalam melakukan *servis bawah* melalui metode *Teams Games Tournaments* (TGT).
 - b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa yang baik dapat di capai.
- 3) Bagi Sekolah
- a) Memberi sumbangan yang berarti bagi sekolah dan pengajaran tempat meneliti dalam upaya pengembangan minat dan bakat serta penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan efisien.
 - b) Dapat memberikan tambahan pemahaman bagi guru yang menghadapi permasalahan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- 4) Bagi Peneliti
- a) Sebagai bahan pedoman dalam penerapan metode pembelajaran.
 - b) Dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti